

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Maret 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Desember 2025					Maret 2026					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	4,257,628	-	-	-	4,257,628	4,227,268	-	-	-	4,227,268	
2 Modal sesuai POJK KPMM	4,257,628	-	-	-	4,257,628	4,227,268	-	-	-	4,227,268	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	776,764	3,487,284	279,818	-	4,082,786	764,658	3,386,672	214,821	-	3,924,678	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	429,424	55,013.11	875.00	-	461,046.67	445,659	51,286	2,670	-	474,635	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	347,340	3,432,270.96	278,942.99	-	3,621,740	318,998	3,335,386	212,151	-	3,450,043	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,134,397	8,145,381	132,810	-	5,049,579	6,665,789	8,526,123	93,000	-	4,925,330	4 3.2
8 Simpanan operasional	2,815,140.56	-	-	-	1,407,570.28	2,467,874	-	-	-	1,233,937	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,319,256.26	8,145,380.78	132,810.34	-	3,642,009.16	4,197,915	8,526,123	93,000	-	3,691,393	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	643,507.69	1,925,702.71	154,851.47	847,701.56	925,127.30	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	7,317.75	-	-	-	-	12,834.55	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	643,508	1,918,384.96	154,851.47	847,701.56	925,127	715,260	2,296,274	113,895	861,938	918,886	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					14,315,121					13,996,161	7

Komponen RSF	September 2025					Maret 2026					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					310,663					300,919	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	223,050	9,439,397	2,722,276	6,518,724	11,385,870	160,239	10,038,598	2,144,691	6,601,072	11,507,126	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	223,050	992,036	26,570	743,012	938,560	160,239	831,697	57,821	700,936	878,637	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	8,155,749	2,580,081	5,607,823	10,134,565	-	8,952,436	1,978,696	5,732,575	10,338,255	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	291,611	115,625	167,889	312,746	-	254,465	108,174	167,561	290,234	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	259,642	335,726	78,528	386,649	1,066,766	335,581	316,256	101,949	395,172	1,148,957	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	2,392	-	-	5,549	-	5,549	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	3,829	3,829	-	-	7,434	-	7,434	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	259,642	335,726	78,528	386,649	1,060,546	335,581	309,244	95,978	395,172	1,135,974	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	54,668	54,668	-	-	12,825,720	-	52,215	12
33 Total RSF					12,817,968					13,009,218	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					111.68%					107.59%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Maret 2026 adalah sebesar 107,59% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 14,0 trilyun dan IDR 13,0 trilyun.
2. Rasio NSFR Bank turun sebesar 4,09 *percentage point* dari posisi Desember 2025. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya ASF sebesar IDR 319 milyar yang bersamaan dengan peningkatan RSF sebesar IDR 191 milyar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.